

## Analisis dan Evaluasi Aset Perusahaan

**Suci Ramadhani** <sup>(1)</sup>

Akuntansi, Universitas Pembangunan Panca Budi Medan, Indonesia  
[rsuci5153@gmail.com](mailto:rsuci5153@gmail.com)

**Claudia Jeremia Silitonga** <sup>(2)</sup>

Akuntansi, Universitas Pembangunan Panca Budi Medan, Indonesia  
[miajosua23@gmail.com](mailto:miajosua23@gmail.com)\*

**Nurmala Sari Lubis** <sup>(3)</sup>

Akuntansi, Universitas Pembangunan Panca Budi Medan, Indonesia  
[nurmalasarilubis001@gmail.com](mailto:nurmalasarilubis001@gmail.com)

**Suci Azzhari** <sup>(4)</sup>

Akuntansi, Universitas Pembangunan Panca Budi Medan, Indonesia  
[ciciazzhari@gmail.com](mailto:ciciazzhari@gmail.com)

**Nur Aliah** <sup>(5)</sup>

Akuntansi, Universitas Pembangunan Panca Budi Medan, Indonesia  
[nur.aliah@dosen.pancabudi.ac.id](mailto:nur.aliah@dosen.pancabudi.ac.id)

### ABSTRACT

*This research aimed to analyze and evaluate asset management and its impact on the financial performance of companies. The method used was library research by reviewing various literatures from Google Scholar and relevant scientific journals. The findings revealed that asset management plays a strategic role in determining the success of a company. Asset growth positively affects the capital structure and company value. Financial performance can be measured through profitability ratio analysis, which reflects the efficiency of asset utilization in generating profits. Effective and efficient asset management is essential to support company operations, enhance investor confidence, and ensure business sustainability. This study provides an understanding of the importance of asset analysis and evaluation in corporate strategic decision-making.*

**Keywords:** *corporate asset utilization; asset analysis and evaluation; financial performance; asset growth*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengevaluasi pengelolaan aset perusahaan serta pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perusahaan. Metode yang digunakan adalah library research dengan mengkaji berbagai literatur dari Google Scholar dan jurnal ilmiah yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa pengelolaan aset memiliki peran strategis dalam menentukan keberhasilan perusahaan. Pertumbuhan aset berpengaruh positif terhadap struktur modal dan nilai perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur melalui analisis rasio profitabilitas yang menggambarkan efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan laba. Manajemen aset yang efektif dan efisien diperlukan untuk mendukung operasional perusahaan, meningkatkan kepercayaan investor, serta menjaga keberlanjutan bisnis. Penelitian ini memberikan pemahaman tentang pentingnya analisis dan evaluasi aset dalam pengambilan keputusan strategis perusahaan.

**Kata kunci:** *penggunaan aset perusahaan; analisis dan evaluasi aset perusahaan; kinerja keuangan; pertumbuhan aset*

## PENDAHULUAN

Perusahaan dapat diartikan sebagai suatu unit kegiatan produksi yang mengolah sumber daya ekonomi untuk menyediakan barang dan jasa bagi masyarakat, dengan tujuan memperoleh keuntungan dan memenuhi kebutuhan masyarakat (Sumarni, 1997). Setiap perusahaan sangat bergantung pada informasi, yang dalam hal ini berupa laporan keuangan yang disajikan dalam bentuk informasi akuntansi. Laporan keuangan ini penting bagi berbagai pihak, baik yang bersifat internal maupun eksternal, yang memiliki kepentingan dalam mendukung kelangsungan hidup suatu perusahaan<sup>1</sup>.

Akuntansi memainkan peran yang sangat penting dalam memberikan gambaran keuangan suatu perusahaan. Sebagai bagian dari sistem informasi, akuntansi menghasilkan data keuangan yang relevan dan bermanfaat. Oleh karena itu, setiap perusahaan diharapkan memiliki sistem informasi yang baik untuk mendukung operasionalnya. Salah satu elemen kunci dalam akuntansi yang berkontribusi signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan adalah aset tetap. Perlakuan yang kurang tepat dalam akuntansi aset tetap, terutama jika tidak sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, dapat berdampak negatif pada penyajian laporan keuangan. Misalnya, jika aset tetap dinilai atau dicatat terlalu tinggi, hal ini akan membuat nilai penyusutannya juga terlalu besar, yang pada akhirnya dapat menyebabkan laba perusahaan terlihat terlalu kecil. Sebaliknya, jika aset tetap dinilai terlalu rendah, maka penyusutan yang dicatat pun akan kecil, sehingga laba perusahaan terlihat lebih besar dari seharusnya. Situasi-situasi ini menunjukkan betapa pentingnya akurasi dalam pencatatan aset tetap terhadap penyajian laporan keuangan yang berintegritas.<sup>2</sup>

Kinerja suatu perusahaan dapat dievaluasi dari dua aspek utama, yakni aspek non-keuangan dan aspek keuangan. Dari segi non-keuangan, kinerja dapat diukur melalui berbagai indikator. Pertama, tingkat kejelasan dalam pembagian fungsi dan wewenang dalam struktur organisasi. Selain itu, kualitas sumber daya yang dimiliki serta kesejahteraan pegawai dan karyawan juga menjadi faktor penentu. Kualitas produk yang dihasilkan serta tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan juga merupakan elemen penting. Tidak kalah penting adalah pengukuran seberapa besar kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sosial di sekitarnya. Pengukuran kinerja ini memiliki fungsi penting sebagai alat bantu manajemen dalam proses pengambilan keputusan. Selain itu, informasi ini juga bermanfaat untuk menunjukkan kepada investor, pelanggan, dan masyarakat umum bahwa perusahaan memiliki kredibilitas yang baik. Kredibilitas yang tinggi dapat mendorong minat investor untuk menanamkan modal ke dalam perusahaan. Dari segi keuangan, kinerja dapat dinilai melalui unsur-unsur neraca, seperti aset lancar dan utang jangka panjang. Aset dibagi menjadi tiga kategori: aset lancar, aset tetap, dan aset lainnya. Aset memiliki pengaruh yang signifikan dalam mengelola organisasi perusahaan. Semakin besar aset lancar yang dimiliki, semakin besar pula operasi yang dijalankan oleh perusahaan tersebut. Aset lancar merupakan indikator penting pertumbuhan perusahaan, dan nilainya sering kali lebih signifikan dibandingkan dengan indikator lainnya seperti ekuitas. Kenaikan aset lancar biasanya diiringi dengan peningkatan kewajiban perusahaan.<sup>3</sup>

## KAJIAN PUSTAKA

### Penggunaan Aset Perusahaan

Manajemen Aset merupakan pendekatan yang sistematis dalam mengatur, merencanakan, merancang, dan memantau proses akuisisi, pemeliharaan, pembaruan, dan pembuangan berbagai bentuk infrastruktur dan aset teknis, guna mendukung penyediaan layanan publik. Proses ini mencakup seluruh siklus kehidupan aset fisik dan bertujuan untuk membantu organisasi mencapai pelayanan yang efektif dan efisien. Tujuan utama dari manajemen aset adalah memastikan bahwa organisasi dapat memenuhi kebutuhan pelayanan dengan cara yang optimal. Sementara itu, fokus manajemen aset adalah untuk mencapai keselarasan yang maksimal antara aset yang dimiliki dan strategi penyediaan layanan yang diimplementasikan.<sup>4</sup>

Kesuksesan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh kemampuan Manajer Keuangan untuk beradaptasi dengan perubahan, meningkatkan modal perusahaan agar kebutuhan operasional dapat terpenuhi, serta berinvestasi dalam aset-aset perusahaan dan mengelolanya secara bijaksana. Jika Manajer Keuangan mampu mengembangkan perusahaan dengan baik, maka pada gilirannya, kondisi perekonomian secara keseluruhan juga akan mengalami perbaikan. Namun, jika pengalokasian dana dilakukan secara tidak tepat, pertumbuhan ekonomi dapat melambat. Istilah penganggaran modal

merujuk pada proses perencanaan dan pengeluaran untuk investasi modal, seperti pembelian peralatan baru guna memperkenalkan produk baru atau memodernisasi fasilitas pabrik. Penganggaran modal melibatkan penanaman dana saat ini dengan harapan akan memperoleh keuntungan di masa depan. Proses investasi ini membutuhkan dana yang relatif besar dan keterikatan dana dalam jangka waktu yang panjang, serta mengandung risiko yang tidak boleh diabaikan.<sup>5</sup>

### **Analisis Dan Evaluasi Aset Perusahaan**

Manajemen perusahaan menerapkan berbagai strategi untuk menganalisis dan menjaga profitabilitas, salah satunya melalui analisis rasio keuangan. Salah satu rasio yang berfokus pada laba perusahaan adalah rasio profitabilitas. Rasio ini berfungsi untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, serta mencerminkan hasil dari berbagai kebijakan dan keputusan yang diambil. Tujuan utama rasio profitabilitas adalah untuk mengukur kapasitas perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu dan mengevaluasi efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik pula kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba. Dengan demikian, penggunaan rasio profitabilitas dimaksudkan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan dalam menghasilkan laba.<sup>6</sup>

Pertumbuhan aset memiliki dampak positif terhadap struktur modal perusahaan. Ketika pertumbuhan aset meningkat, struktur modal pun turut meningkat. Peningkatan struktur aset memerlukan tambahan aset untuk operasional, yang pada gilirannya memerlukan dana yang cukup besar. Jika dana internal tidak mencukupi, perusahaan harus mencari sumber pendanaan eksternal. Selain itu, ukuran perusahaan juga berpengaruh positif terhadap struktur modal. Ketika ukuran perusahaan meningkat, struktur modalnya pun mengalami peningkatan. Seiring dengan pertumbuhan perusahaan, kebutuhan dana pun semakin besar. Hal ini berarti perusahaan harus mengandalkan dana external jika dana internal tidak mencukupi.<sup>7</sup>

### **Kinerja Keuangan Perusahaan**

Salah satu aspek penting dalam menilai kualitas suatu perusahaan adalah kinerja keuangannya. Kinerja keuangan yang baik akan mencerminkan penilaian positif terhadap perusahaan, sedangkan kinerja yang buruk akan menimbulkan penilaian negatif. Analisis kinerja keuangan bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana perusahaan telah menjalankan praktik keuangan dengan baik dan sesuai dengan aturan yang berlaku. Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dan dilihat melalui laporan keuangan yang mereka miliki. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan mencakup neraca (balance sheet), laporan laba rugi (profit and loss statement), laporan arus kas (cash flow statement), dan elemen lainnya yang berkontribusi dalam memberikan gambaran menyeluruh tentang kinerja keuangan perusahaan.<sup>8</sup>

Kinerja keuangan perusahaan tercermin dalam laporan keuangan yang dimilikinya. Laporan tersebut mencakup berbagai informasi penting, seperti neraca, laporan laba/rugi, dan laporan arus kas, yang semuanya berkontribusi pada penilaian kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menjadi indikator penting bagi investor dalam menilai nilai suatu perusahaan, yang juga tercermin dalam harga pasar saham di bursa efek. Semakin baik kinerja keuangan perusahaan, semakin tinggi pula keuntungan yang dapat diperoleh oleh investor. Oleh karena itu, investor cenderung mencari perusahaan dengan kinerja terbaik untuk menanamkan modalnya melalui pembelian saham. Dengan demikian, reputasi baik yang tercermin dalam laporan keuangan akan berkontribusi positif terhadap keberhasilan perolehan modal perusahaan.<sup>9</sup>

### **Pertumbuhan Aset Perusahaan**

Salah satu faktor yang dapat memengaruhi volatilitas harga saham adalah pertumbuhan aset. Pertumbuhan aset yang pesat biasanya mencerminkan kestabilan kinerja perusahaan. Informasi ini tampaknya dimanfaatkan oleh para pemegang saham, yang cenderung menunggu perkembangan lebih lanjut dari perusahaan, sehingga mereka lebih memilih untuk menahan saham yang dimiliki. Tingkat pertumbuhan aset yang tinggi sangat berkaitan dengan penurunan volatilitas harga saham. Beberapa penelitian telah dilakukan untuk menyelidiki hubungan antara pertumbuhan aset dan volatilitas harga saham. Hasilnya menunjukkan bahwa pertumbuhan aset dapat berpengaruh positif

terhadap volatilitas harga saham, sementara penelitian lain menemukan pengaruh negatif. Namun, ada juga temuan yang menunjukkan bahwa pertumbuhan aset tidak memiliki dampak signifikan terhadap volatilitas harga saham.<sup>10</sup>

Pertumbuhan aset dapat diartikan sebagai selisih antara total aset pada periode ini dan periode sebelumnya, jika dibandingkan dengan aset pada periode sebelumnya. Diharapkan, semakin besar jumlah aset yang dimiliki perusahaan, semakin besar pula hasil operasional yang dapat dihasilkan. Jika peningkatan aset disertai dengan peningkatan hasil operasional, hal ini akan menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan. Kepercayaan ini akan menimbulkan respon positif dari para investor, yang pada gilirannya dapat berpengaruh pada peningkatan harga saham. Kenaikan harga saham juga mencerminkan peningkatan nilai perusahaan.<sup>11</sup>

### **METODE PENELITIAN**

Pada penulisan penelitian ini adalah menggunakan metode library research yaitu mengkaji penelitian yang bersumber dari Scholer Google, jurnal dan analisis literatur yang relevan sesuai topik yang dibahas dengan tujuan menemukan kajian ilmiah dari berbagai sumber kepustakaan. Metode ini penulisan gunakan untuk memahami lebih mendalam tentang menganalisis dan mengevaluasi aset dari suatu perusahaan. Metode library research dengan menggunakan Scholer Google dari berbagai literatur yang terpercaya dan terverifikasi memungkinkan penulis menyajikan sumber yang berlandaskan teori dan penelitian sebelumnya. Hal ini dapat memperkuat keasahan pada artikel ilmiah tersebut melalui analisis literatur yang sudah diperoleh dengan bukti otentik sehingga mudah dipahami

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. Pengaruh Aset terhadap Kinerja Perusahaan  
Pertumbuhan aset berpengaruh positif terhadap struktur modal perusahaan. Semakin besar aset yang dimiliki, semakin besar pula operasi yang dapat dilakukan perusahaan. Peningkatan aset yang diikuti peningkatan hasil operasi akan meningkatkan kepercayaan investor.
2. Dampak Pengelolaan Aset  
Pengelolaan aset yang tepat dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan. Manajemen aset yang baik membantu perusahaan memenuhi tujuan pelayanan secara efektif. Perlakuan akuntansi terhadap aset yang tidak sesuai standar dapat mempengaruhi laporan keuangan.
3. Hubungan Aset dengan Nilai Perusahaan  
Peningkatan aset dapat meningkatkan harga saham perusahaan. Pertumbuhan aset yang stabil menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Semakin besar aset diharapkan semakin besar hasil operasional perusahaan.
4. Evaluasi Kinerja  
Kinerja perusahaan dapat diukur melalui aspek keuangan dan non-keuangan. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva. Laporan keuangan mencerminkan kinerja keuangan perusahaan.

### **KESIMPULAN**

Pengelolaan aset yang tepat dan efisien memiliki peran strategis dalam menentukan keberhasilan perusahaan. Pertumbuhan aset berpengaruh positif terhadap struktur modal dan nilai perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur melalui analisis rasio profitabilitas, yang menggambarkan efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan laba. Manajemen aset yang efektif dan efisien diperlukan untuk mendukung operasional perusahaan, meningkatkan kepercayaan investor, serta menjaga keberlanjutan bisnis. Perlakuan akuntansi terhadap aset yang tidak sesuai standar dapat mempengaruhi penyajian laporan keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan pentingnya analisis dan evaluasi aset dalam pengambilan keputusan strategis perusahaan. Secara keseluruhan, artikel ini memberikan pemahaman tentang peran penting analisis dan evaluasi aset dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dan mendukung pengambilan keputusan strategis.

**DAFTAR PUSTAKA**

1. Jannah AM, Mildawati T. Pengaruh Aset Perusahaan, Pajak Penghasilan, Dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba. *J Ilmu dan Ris Akunt.* 2017;6(9):1–17.
2. Trio Mandala Putra, Mariyana D, Mairuhu S, Keuangan A, Dan T, Akuntansi J, et al. Analisis Penerapan Akuntansi Aset Tetap Pada Cv. Kombos Manado. *J EMBA [Internet].* 2013;2(4):190–8. Available from: <http://eprints.mdp.ac.id/708/>
3. Andriyani I, Sakarina S, Suharti S, Efrizal H. Pengaruh Aset Lancar, hutang Jangka Panjang, Ekuitas, Laba Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur di BEI. *EKOMBIS Rev J Ilm Ekon dan Bisnis.* 2022;10(2):903–16.
4. Safarina I, Raharjana IK, Purwanti E. Perencanaan Arsitektur Perusahaan untuk Pengelolaan Aset di PT. Musdalifah Group menggunakan Kerangka Kerja Zachman. *J Inf Syst Eng Bus Intell.* 2015;1(2):59.
5. Mulyanti D. Manajemen keuangan perusahaan dalam perencanaan pemasukan dan pengeluaran. *J Ilm Akunt [Internet].* 2017;8(1):62–71. Available from: <https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/akurat/issue/view/10>
6. Assofi RA, Hani S. Analisis penggunaan aset dalam mengukur profitabilitas PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Medan. *KITABAH J Akunt dan Keuang Syariah.* 2017;1(1):106–17.
7. Solihatun IN, Indiworo RHE, Utami P RH. Pengaruh Struktur Aset, Pertumbuhan Aset Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *J Ris Manaj dan Akunt.* 2023;3(1):18–28.
8. Purwanti D. Determinasi Kinerja Keuangan Perusahaan : Analisis Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan (Literature Review Manajemen Keuangan). *J Ilmu Manaj Terap.* 2021;2(5):692–8.
9. Widhiastuti NLP. Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Solusi.* 2022;20(3):267.
10. Rosyida H, Firmansyah A, Wicaksono SB. Volatilitas Harga Saham: Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset. *JAS (Jurnal Akunt Syariah).* 2020;4(2):196–208.
11. Triyani W, Mahmudi B, Rosyid A. PENGARUH PERTUMBUHAN ASET TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Empiris Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007 - 2016). *Tirtayasa Ekon.* 2018;13(1):107.